

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode survei deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Penelitian kuantitatif menuntut keakuratan, ketelitian, ketekunan dan sikap kritis untuk dapat menjangkau data dari sumbernya. Karena data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel - variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan sebagai pengolahan data, yang pada akhirnya hasil penelitian dianalisis dapat dipercaya (reliabilitas dan validitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasikan dan selanjutnya dapat direkomendasikan dengan hasil rujukan yang dapat diyakini kebenarannya. Dalam penelitian ini data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Setelah datanya diperoleh kemudian hasilnya akan dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian (Effendi dalam Riduwan, 2008:275).

Tujuan metode penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR dan Rekrutmen Guru Tetap terhadap Kinerja Mengajar Guru pada sekolah di Yayasan BPK PENABUR.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Sudjana, 1992:6). Sugiono (2008:117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Suharsimi (2010:173) berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Ditinjau dari banyaknya anggota, populasi terdiri dari populasi terbatas (terhingga) dan tidak terbatas (tak hingga). Dilihat dari sifatnya populasi dapat bersifat homogen dan heterogen.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka faktor yang perlu diperhatikan dalam populasi adalah elemen atau unsur yang dapat diamati. Oleh karena itu, penentuan karakteristik populasi yang tepat merupakan faktor penting dalam suatu penelitian. Pada hakikatnya suatu permasalahan baru akan memiliki makna apabila dikaitkan dengan populasi yang relevan. Populasi tidak hanya terfokus pada orang dan jumlah yang ada pada objek - objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek yang berhubungan dengan permasalahan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Guru Pengajar Tenaga Tetap di Sekolah - Sekolah Yayasan BPK PENABUR di Jawa Barat yang berjumlah 465 orang dari 30 sekolah BPK PENABUR di Jawa Barat, dengan perincian sebagai berikut dapat dilihat di tabel 3.1. sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi Guru Tetap Yayasan BPK PENABUR di Jawa Barat

No	Nama Sekolah	Status Akreditasi	Populasi guru Tenaga Tetap Yayasan
1	TKK 246 BPK PENABUR BANDUNG	A	14
2	TKK 638 BPK PENABUR BANDUNG	A	13
3	TK THI BPK PENABUR BANDUNG	A	16
4	TK Guntur BPK PENABUR BANDUNG	A	8
5	TK Singgasana Pradana BPK PENABUR BANDUNG	A	3
6	SDK 1 BPK PENABUR BANDUNG	A	32
7	SDK 5 BPK PENABUR BANDUNG	A	18
8	SDK 6 BPK PENABUR BANDUNG	A	36
9	SDK THI BPK PENABUR BANDUNG	A	47
10	SDKSinggasana Pradana BPK PENABUR BANDUNG	A	2
11	SMPK 1 BPK PENABUR BANDUNG	A	20
12	SMPK 4 BPK PENABUR BANDUNG	A	4
13	SMPK 5 BPK PENABUR BANDUNG	A	17
14	SMPK THI BPK PENABUR BANDUNG	A	10
15	SMAK 1 BPK PENABUR BANDUNG	A	20
16	SMAK 2 BPK PENABUR BANDUNG	A	15
17	SMAK 3 BPK PENABUR BANDUNG	A	8
18	SMK BPK PENABUR BANDUNG	A	6
19	TKK BPK PENABUR CIMAHI	A	12
20	SDK BPK PENABUR CIMAHI	A	21
21	SMPK BPK PENABUR CIMAHI	A	9
22	TKK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	16
23	SDK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	17
24	SMPK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	10

No	Nama Sekolah	Status Akreditasi	Populasi guru Tenaga Tetap Yayasan
25	SMAK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	12
26	TKK BPK PENABUR CIREBON	A	16
27	SDK BPK PENABUR CIREBON	A	17
28	SMPK 1 BPK PENABUR CIREBON	A	12
29	SMPK 2 BPK PENABUR CIREBON	A	13
30	SMAK BPK PENABUR CIREBON	A	21
JUMLAH			465

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk mengeneralisasikan hasil penelitian sampel. Sugiono (2008:118) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dengan demikian, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi.

Pengertian sampel menurut Riduwan (2007:56) mengatakan bahwa: "Sampel adalah bagian dari populasi." Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Untuk sekedar acuan - acuan maka apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Sukardi (2005:55) mengatakan " untuk penelitian sosial, pendidikan, ekonomi dan politik yang berkaitan dengan masyarakat yang mempunyai karakteristik heterogen, pengambilan sampel disamping syarat tentang besarnya sampel harus

memenuhi syarat *representativeness* (keterwakilan) atau mewakili semua komponen populasi.”

Dari uraian di atas maka untuk mendapat sampel yang dapat mewakili jumlah dan karakteristik dari seluruh populasi, maka penelitian ini menggunakan teknik random sampling, di mana pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Dan untuk menghitung jumlah sampel menggunakan Rumus Al-Rasyid sebagai berikut :

$$n_0 = \left[\frac{Za}{2BE} \right]^2$$

Dimana :

a = Taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan sebesar 0.05

N = Jumlah Populasi

BE = *Bound Of Error* diambil 10%

Za = Nilai dalam tabel $Z = 1.99$

$$n_0 = \left[\frac{Za}{2BE} \right]^2 = [9.95]^2 = 99.0025$$

dan $n_0 = 0.05 N$

$$n_0 = 0.05 \times 423 = 21 \text{ orang}$$

Karena $n_0 > 0.05 N$ atau $99.0025 > 21$

maka besarnya sampel dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}}$$

sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah sebagai :

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0 - 1}{N}} = \frac{99.0025}{1 + \frac{99.0025 - 1}{465}} = 82 \text{ orang}$$

Dari jumlah sampel tersebut kemudian ditentukan jumlah masing - masing sampel menurut tingkatan sekolah secara proporsional dengan rumus :

$$n_i = N_i / N . n$$

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Dan diperoleh jumlah sampel dari setiap sekolah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Guru Tetap Yayasan BPK PENABUR

No	Nama Sekolah	Status Akreditasi	Populasi guru Tenaga Tetap Yayasan	Jumlah Sampel penelitian
1	TKK 246 BPK PENABUR BANDUNG	A	14	2
2	TKK 638 BPK PENABUR BANDUNG	A	13	2
3	TK THI BPK PENABUR BANDUNG	A	16	3
4	TK Guntur BPK PENABUR BANDUNG	A	8	1
5	TK Singgasana Pradana BPK PENABUR BANDUNG	A	3	1
6	SDK 1 BPK PENABUR BANDUNG	A	32	5
7	SDK 5 BPK PENABUR BANDUNG	A	18	3
8	SDK 6 BPK PENABUR BANDUNG	A	36	6
9	SDK THI BPK PENABUR BANDUNG	A	47	8
10	SDKSinggasana Pradana BPK PENABUR BANDUNG	A	2	1
11	SMPK 1 BPK PENABUR BANDUNG	A	20	3
12	SMPK 4 BPK PENABUR BANDUNG	A	4	1
13	SMPK 5 BPK PENABUR BANDUNG	A	17	3
14	SMPK THI BPK PENABUR BANDUNG	A	10	2

No	Nama Sekolah	Status Akreditasi	Populasi guru Tenaga Tetap Yayasan	Jumlah Sampel penelitian
15	SMAK 1 BPK PENABUR BANDUNG	A	20	4
16	SMAK 2 BPK PENABUR BANDUNG	A	15	3
17	SMAK 3 BPK PENABUR BANDUNG	A	8	1
18	SMK BPK PENABUR BANDUNG	A	6	1
19	TKK BPK PENABUR CIMAHI	A	12	2
20	SDK BPK PENABUR CIMAHI	A	21	4
21	SMPK BPK PENABUR CIMAHI	A	9	2
22	TKK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	16	3
23	SDK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	17	3
24	SMPK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	10	2
25	SMAK BPK PENABUR TASIKMALAYA	A	12	2
26	TKK BPK PENABUR CIREBON	A	16	3
27	SDK BPK PENABUR CIREBON	A	17	3
28	SMPK 1 BPK PENABUR CIREBON	A	12	2
29	SMPK 2 BPK PENABUR CIREBON	A	13	2
30	SMAK BPK PENABUR CIREBON	A	21	4
JUMLAH			465	83

C. Teknik Pengumpulan Data

Nasir (2003:328) mengatakan bahwa tehnik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka, keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian tehnik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka penelitian ini menggunakan dua tehnik utama pengumpulan data, yaitu studi dokumentasi dan tehnik angket.

The Yulianti, 2013

Pengaruh Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) Bpk Penabur Dan Rekrutmen Guru Tetap Yayasan Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada Sekolah Di Yayasan Bpk Penabur Di Jawa Barat Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui dua sumber, yaitu :

1. Data Primer

Diperoleh dari studi lapangan (*Field Research*), yaitu data yang diperoleh dari responden, baik yang berkaitan dengan variabel bebas maupun terikat yang berhubungan dengan penelitian ini. Untuk mendapatkan data ini dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden. Teknik pengukuran data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif dengan melalui perhitungan statistik, setiap indikator diukur hanya sekali saja. Pengukuran indikator dari beberapa variabel penelitian dilakukan melalui daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Angket/kuesioner dibuat dalam bentuk daftar ceklis menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), dan tidak pernah (TP). Untuk kepentingan analisis data secara kuantitatif, maka jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan diberi skor sebagai berikut :

- a. Jawaban selalu (SL) diberi skor 5
- b. Jawaban sering (SR) diberi skor 4
- c. Jawaban kadang-kadang (KD) diberi skor 3
- d. Jawaban jarang (JR) diberi skor 2
- e. Jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1

2. Data Sekunder

Diperoleh dari instansi-instansi terkait maupun dari perpustakaan yang berkenaan dengan masalah penelitian ini berupa buku - buku, catatan - catatan, brosur, dokumen, surat kabar, majalah, makalah, internet, dan penerbitan lainnya. Prosedur dan teknik pengumpulan data menempuh langkah-langkah berikut :

a. Studi Dokumentasi

Melalui daftar pertanyaan (kuesioner), digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari responden dengan cara mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis. Data atau informasi yang diperoleh dapat berupa yang telah diketahui responden, hal yang disenangi dan dirasakan, yang ada pada pikirannya. Dengan daftar pertanyaan dapat mengungkapkan data yang menyangkut pengetahuan, sikap, dan keyakinan responden sehingga isi pertanyaan meliputi : (1) fakta konkrit mengenai data responden; (2) keyakinan responden terhadap fakta yang diyakini; (3) sikap, pendapat, dan perasaan terhadap fakta yang diyakini; (4) informasi mengenai gejala dan keadaan sosial yang nyata; (5) perilaku sekarang dan yang sudah lewat; (6) persepsi responden mengenai diri sendiri dalam hubungannya dengan orang lain.

Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian ini dimaksudkan sebagai cara untuk mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai risalah resmi yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi lain yang ada hubungannya dengan lokasi penelitian. Studi dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung yaitu data-data hasil penilaian kenaikan pangkat pegawai (KKPP) BPK PENABUR , instrument penilaiannya juga untuk penilaian pengangkatan Guru Honor menjadi Tenaga Tetap Yayasan.

b. Teknik angket

Angket disebarakan pada responden dalam hal ini sebanyak responden. Pemilihan dengan model angket ini, didasarkan atas alasan bahwa: (a) responden memiliki waktu untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan atau pernyataan - pernyataan, (b) setiap responden menghadapi susunan dan cara pengisian yang sama atas pertanyaan yang diajukan, (c) responden mempunyai kebebasan memberikan jawaban, dan (d) dapat digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan dari banyak responden dan dalam waktu yang tepat. Melalui tehnik

model angket ini akan dikumpulkan data yang berupa jawaban tertulis dari responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam angket tersebut. Indikator-indikator yang merupakan penjabaran dari Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR variabel (X_1), Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X_2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap Yayasan (Y) merupakan variabel pokok yang akan dijadikan sejumlah pertanyaan di dalam angket.

Akhdon (2005:131) menyatakan bahwa: angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dan mereka bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara langsung dari responden yakni dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepadanya. Data yang diperoleh dari responden bisa berupa apa yang diketahui, apa yang disukai, apa yang dirasakan, atau dipikirkan, apa yang diinginkan dan apa yang dibutuhkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, alat pengumpul data yang digunakan untuk mengungkap data tentang variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR, rekrutmen Guru Tetap Yayasan dan Kinerja Mengajar Guru adalah melalui teknik "Skala Linkert"; yaitu 5 = Selalu/Sangat Tinggi, 4 = Sering/Tinggi, 3 = Kadang - kadang/Cukup, 2 = Jarang/rendah, 1 = Tidak Pernah/Sangat Rendah.

Penelitian ini merupakan tiga buah instrumen yang berbentuk angket untuk mengukur masing-masing (1) Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR, (2) Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan, (3) Kinerja Mengajar Guru Tetap. Setiap variabel diurai dalam indikator yang dikembangkan menjadi 30 pertanyaan.

D. Operasional Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu, variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Yang termasuk variabel bebas adalah Penilaian kenaikan pangkat pegawai (KKPP) BPK PENABUR dan rekrutmen guru tetap yayasan, sedangkan variabel terikat adalah kinerja mengajar guru.

Definisi operasional bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Masri.S (2003:46-47) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah unsur penelitian yang memebritahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang amat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa definisi operasional itu harus bisa diukur dan spesifik serta bisa dipahami oleh orang lain, adapun definisi operasional adalah sebagai berikut:

a. **Penilaian Kepangkatan dan Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR**

Merupakan suatu rangkaian dalam satu kesatuan sistem berdasarkan kompetensi Guru dan prestasi kerja yang dilakukannya dalam jabatannya. Dalam pelaksanaan penilaian kinerja sebagai penilaian kepangkatan guru di BPK PENABUR kompetensi guru yang yang dinilai adalah berkaitan dnegan kompetensi lunak guru yaitu perilaku individu / kepribadian, kompetensi keras berkaitan kompetensi guru dalam proses pembelajaran, dan potensi diri berkaitan

tugas tambahan atau managerialnya. Variabel ini sejalan juga dengan penilaian DUPAK bagi pegawai Negeri Sipil yaitu ; (1) penilaian unsur kegiatan utama ; pendidikan, proses belajar mengajar dan pengembangan profesi, (2) unsur kegiatan penunjang ; penunjang proses belajar mengajar. Pengukuran Variabel ini didasarkan juga atas pendapat dari ahli Wayne K.Hoy dan Cecil G. Miskel (1978) bahwa penilaian abilitas guru yang menyangkut *skill* / keterampilan yang dikuasai guru dapat dijadikan acuan untuk kinerja (*performance*), dan dikemukakan oleh T.R.Mithcell *performance* guru merupakan hasil dari motivasi dan *ability*. Juga seperti yang dikemukakan dalam Georgia Departement of Education (1979) telah mengembangkan *Teacher Performance Assesment Instrument* yang kemudian dimodifikasi oleh Depdikbud dalam Sanusi (1995:45) menjadi alat penilaian kemampuan guru (APKG). Instrumen atau alat penilaian ini menyoroti tiga aspek utama kemampuan guru, yakni : rencana pengajaran (*teaching plans and materials*), prosedur mengajar (*classroom procedure*), dan hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*) . Dari uraian di atas dan sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Simamora (2003 : 338) maka yang dijadikan dimensi variabel untuk mengukur variabel penilaian kinerja melalui sistem kepangkatan pegawai adalah berkaitan dengan : (1) kemampuan pribadi, (2) motivasi, (3) hasil kerja sebagai guru , (4) penilaian perilaku.

b. Rekrutmen

Adalah serangkaian aktifitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian dan pengetahuan yang diperlukan (Simamora ,2004:170). Menurut Randall S. Schuler dan Susan E. Jackson (1997:227) rekrutmen antara lain meliputi upaya pencarian sejumlah calon karyawan yang memenuhi syarat dalam jumlah tertentu sehingga dari mereka perusahaan dapat menyeleksi orang - orang yang paling tepat untuk mengisi lowongan pekerjaan

yang ada. Menurut Randall S. Schuler dan Susan E. Jackson (1997) mengatakan juga sumber - sumber dan metode tersebut adalah :

- a. Sumber Internal. Sumber - sumber internal meliputi karyawan yang ada sekarang yang dapat dicalonkan untuk dipromosikan, dipindahtugaskan atau dirotasi tugasnya, serta mantan karyawan yang bisa dikaryakan dan dipanggil kembali. Adapun metode yang digunakan adalah dengan menempelkan pemberitahuan pada papan pengumuman, pengumuman lisan, penelitian riwayat kerja karyawan, penelitian daftar promosi berdasarkan kinerja, melakukan pengecekan daftar senioritas, dan melihat daftar yang dibuat menurut keterampilan pada Sistem Informasi Sumber Daya Manusia perusahaan. Itu semua dapat dilakukan dengan membuat *job posting* dan daftar keterampilan (*skill inventories*).
- b. Sumber Eksternal. Adalah sumber untuk mendapatkan karyawan dari luar perusahaan yang memiliki bobot atau kualifikasi tertentu. Sumber yang dapat dilakukan adalah dengan program referal karyawan, yaitu iklan secara lisan; *walk-in applicant*, dimana sejumlah pelamar mencalonkan diri dengan mendatangi langsung bagian rekrutmen di perusahaan tersebut; melalui biro - biro tenaga kerja; melalui perusahaan lain; melalui biro bantuan sementara; melalui asosiasi dan serikat dagang; sekolah, Warga Negara Asing. Adapun metode yang dapat digunakan adalah melalui iklan radio dan televisi, iklan di koran dan jurnal perdagangan, *Computerized Service Listings*, akuisisi dan *merger, open house*, rekrutmen berdasarkan kontrak, perekrutan tenaga kerja sementara. Dan yang dijadikan

Proses rekrutmen yang diangkat dalam penelitian ini dan dijadikan acuan untuk instrument penelitian adalah seperti yang dikemukakan oleh Simamora (2003:179) yaitu : (1) perencanaan dan strategi rekrutmen, (2) sumber rekrutmen, (3) seleksi dan penyaringan, (4) kumpulan pelamar.

c. Kinerja mengajar Guru

Kinerja adalah prestasi kerja, yaitu suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang disandarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan waktu (Hasibuan, 2001:94). Kinerja mengajar guru merupakan perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. (Martinis, 2010:87). Juga sejalan dengan pendapat Gibson (1999) dalam Malthis dan Jackson (2002:108) bahwa terdapat tiga faktor yang berpengaruh terhadap kinerja : (1) Faktor individu : kemampuan, keterampilan, latarbelakang, pengalaman kerja, tingkat social dan demografi seseorang, (2) Faktor psikologis : persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi dan kepuasan kerja, (3) faktor organisasi : struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem penghargaan. Berkaitan dengan kepentingan penilaian kinerja guru. Teori ini dijadikan acuan untuk pengukuran variabel kinerja mengajar guru (performance guru) dalam penelitian ini..

2. Variabel Penelitian

a. Definisi Variabel

Hatch dan Farhady (sugiyono, 2003:38) mendefinisikan variabel sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti ingin mempelajari dan menarik kesimpulan dari yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas yang terdiri dari penilaian kenaikan pangkat pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X_1) dan rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X_2) serta Kinerja Mengajar Guru Tetap sebagai variabel terikat.

b. Jenis Variabel

Sugiyono (2003:39) mengemukakan bahwa :

Jenis variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi lima yaitu:

- (1) Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi
- (2) Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi
- (3) Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.
- (4) Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, tetapi tidak dapat diukur.
- (5) Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan dibuat konstan sehingga peneliti melakukan penelitian yang bersifat membandingkan.

Dengan bertitik tolak dari penjelasan tersebut, peneliti menjabarkan variabel kinerja mengajar guru sebagai variabel dependen (yang dipengaruhi) dinyatakan dengan simbol Y, penilaian kenaikan pangkat (KKPP) BPK PENABUR simbol X_1 , dan rekrutmen Guru Tetap dengan simbol X_2 , merupakan variabel independen (yang mempengaruhi).

E. Proses Penelitian dan Pengumpulan Data

Sebagai suatu rangkaian kegiatan yang bertahap dan saling berkaitan, proese penelitian ini dilaksanakan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahapan ini dilakukan beberapa kegiatan, yakni (a) konsultasi dengan dosen pembimbing, pembuatan kisi-kisi instrumen penelitian dan desain penelitian, (b) mempersiapkan administrasi berupa catatan-catatan untuk survey awal penelitian.

2. Studi awal Penelitian

Dalam tahap ini penulis melakukan observasi pendahuluan dan konsultasi dengan pihak-pihak, seperti rekan-rekan kepala sekolah yang akan diteliti, dan pihak lain yang relevan dengan kebutuhan informasi penelitian. Termasuk dalam tahap ini melakukan proses perizinan.

3. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam dengan menggunakan alat ukur yang baik yang disebut instrumen penelitian. Semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Sugiyono (2003:118) mengatakan bahwa:

Instrumen-instrumen penelitian sosial memang ada yang sudah tersedia dan teruji validitas dan reliabilitasnya, seperti instrument untuk mengukur motif berprestasi, (n-ach) untuk mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat dan lain-lain. Meskipun telah teruji validitas dan reliabilitasnya, namun tidak digunakan untuk tempat tertentu mungkin tidak valid dan reliabel lagi. Karena fenomena sosial cepat berubah dan sulit dicari kesamaannya. Untuk itu peneliti dalam bidang sosial sering menyusun sendiri instrumen penelitian yang dipakai termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Tahap penyusunan instrument penelitian memuat kegiatan-kegiatan (a) menyusun kisi-kisi secara sistematis sesuai variabel penelitian, (b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan, (c) menyusun pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai dengan petunjuk pengisian, sehingga jelas tujuan dan maksudnya oleh responden, (d) konsultasi dengan pembimbing untuk diujicoba.

Setiap instrumen baik yang sudah dibakukan maupun yang dibuat oleh peneliti sendiri mempunyai skala pengukuran. Adapun macam skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan ratio (Sugiyono, 1997: 69-72) sebagai berikut:

- a. Skala Nominal, peneliti tidak melakukan pengukuran tetapi lebih pada menghitung dan memberi nama objek yang diteliti. Data yang dihasilkan adalah data nominal atau diskrit.

- b. Skala Ordinal adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau” kurang” dari yang lain. Data yang didapat disebut data ordinal, yaitu data yang berjenjang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama.
- c. Skala Interval adalah skala yang jarak antara satu data dengan data yang lain sama tetapi tidak mempunyai nilai nol.
- d. Skala Ratio, untuk mengukur variabel tertentu dan data ratio merupakan daya yang antara interval satu dengan yang lain mempunyai jarak sama dan mempunyai nilai nol absolut.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun instrumen penelitian untuk variabel bebas Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR dan Rekrutmen Guru Tetap Yayasan , dan variabel terikat Kinerja Mengajar Guru. Instrumen telah disusun berdasarkan indikator dari masing - masing variabel sebelum diujicobakan kepada sampel responden. Dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Rumusan masalah dan tujuan hipotesis yang peneliti ajukan yaitu :

1. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara Penilaian kenaikan pangkat pegawai (terhadap kinerja mengajar guru .
2. Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara sistem rekrutmen Guru tenaga tetap yayasan terhadap kinerja mengajar guru
3. Terdapat kontribusi positif dan signifikan secara bersama-sama antarpemilaian kenaikan pangkat pegawai dan rekrutmen Guru tetap terhadap kinerja mengajar guru tetap .

Untuk menguji hipotesis tersebut data yang dibutuhkan adalah skor dari masing - masing variabel penelitian yakni variabel penilaian kenaikan pangkat pegawai (KKPP) BPK PENABUR, rekrutmen Guru tetap yayasan dan kinerja mengajar guru

Untuk memperoleh skor variabel-variabel tersebut, maka disusun skala dalam skala Likert. Hal ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang berisikan tentang pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan penilaian kenaikan pangkat pegawai (KKPP) BPK PENABUR , rekrutmen Guru tetap yayasan dan kinerja mengajar guru tenaga tetap yayasan.

Tahap penyusunan instrumen penelitian memuat kegiatan-kegiatan (a) menyusun kisi - kisi secara sistematis sesuai variabel penelitian, (b) merumuskan masalah penelitian dengan variabel disertai dengan indikator yang akan dijadikan pertanyaan-pertanyaan, (c) menyusun pertanyaan-pertanyaan beserta alternatif jawabannya sesuai dengan masalah penelitian dan disertai dengan petunjuk pengisian, sehingga jelas tujuan dan maksudnya oleh responden, (d) konsultasi dengan pembimbing untuk di ujicoba.

Setiap instrumen baik yang sudah dibakukan maupun yang dibuat oleh peneliti sendiri mempunyai skala pengukuran. Adapun macam skala pengukuran yaitu nominal, ordinal, interval dan ratio (Sugiyono, 1997: 69 - 72) sebagai berikut :

- a. Skala Nominal, peneliti tidak melakukan pengukuran tetapi lebih pada menghitung dan memberi nama objek yang diteliti. Data yang dihasilkan adalah data nominal atau diskrit.
- b. Skala Ordinal adalah skala yang berjenjang dimana sesuatu “lebih” atau “kurang” dari yang lain. Data yang didapat disebut data ordinal, yaitu data yang berjenjang jarak antara satu data dengan data yang lain tidak sama.
- c. Skala Interval adalah skala yang jarak antara satu data dengan data yang lain sama tetapi tidak mempunyai nilai nol.
- d. Skala Ratio, untuk mengukur variabel tertentu dan data ratio merupakan data yang antara interval satu dengan yang lain mempunyai jarak sama dan mempunyai nilai nol absolut.

Pada penelitian ini data yang diperoleh peneliti adalah data ordinal yang kemudian diubah ke dalam interval.

Untuk lebih jelasnya mengenai instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, berikut akan dipaparkan poin-poin atau bagian-bagian yang menjadi dasar dan kemudian dioperasionalkan ke dalam item-item pertanyaan atau pernyataan yang dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut ini:



Tabel 3.3.

KISI - KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Pengaruh Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK
PENABUR dan Rekrutmen Guru Tetap Yayasan Terhadap Kinerja
Mengajar Guru pada Sekolah di Yayasan BPK PENABUR**

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item
1 Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP)	1.1 Penilaian kompetensi Perilaku individu /kepribadian dalam Kinerja sebagai Guru	1 Mampu berorientasi pada prestasi	1,2
		2 Mampu berorientasi pada pelayanan pelanggan	3,4
		3 Membangun komunikasi	8,9
		4 Mampu bekerja sama	5,6
		5 Memiliki inisiatif yang ditunjukkan dalam sikap dan perilaku kerja	7
		6 Mampu melakukan pengendalian diri	10
	1.2 Penilaian Kompetensi Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran	1 Mampu melakukan persiapan PBM	11
		2 Mampu melakukan pengembangan materi dan metode pembelajaran	12,13,14,15
		3 Mampu melakukan komunikasi dengan siswa	16,17,18,19,20
		4 Mampu melakukan pengelolaan kelas dengan baik	21,22,23
		5 Mampu melakukan teaching for learning dengan baik	24 - 28
	1.3 Penilaian Potensi Guru	1 Mampu melaksanakan tugas manajerial tenaga tetap	29,30
	2 Sistem Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan	2.1 Perencanaan dan Strategi Perekrutan	Proses perekrutan Guru Tenaga Tetap sesuai dengan kebijakan BPK PENABUR
Proses perekrutan Guru Tenaga Tetap sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang dibutuhkan			3
Proses perekrutan yang dilaksanakan melalui test seleksi awal dan cara memikat pelamar			4,5

	2.2	Sumber Rekrutmen	1	Proses perekrutan guru dari sumber Internal	6,7		
			2	Proses perekrutan guru dari sumber Eksternal	8		
	2.3	Seleksi dan Penyaringan Guru Tenaga Tetap	1	Penilaian Kecakapan Kinerja	9- 16		
			2	Penilaian sikap, cara kerja di lingkungan tempat bekerja	17-27		
	2.4	Kumpulan Pelamar	1	Pengolahan informasi dan hasil tes seleksi	28,29		
			2	Pemberitahuan pengangkatan dan penerimaan	30		
3	3.1	Faktor Internal	1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan	1-12		
			2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu	13		
			3	Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	14		
			4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan tindakan reflektif	15		
			5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri	16		
			3.2	Faktor Psikologis	1	Datang ke sekolah tepat waktu	17
					2	Ikut serta dalam rapat - rapat sekolah	18
					3	Minat terhadap masalah - masalah Pendidikan	19
					4	Efektif bekerja tanpa pengawasan	20
	5	Ketepatan waktu dalam mengerjakan tugas			21		
	6	Kesadaran akan hak dan kewajiban			22		
	7	Kreatif dan Inovatif			23		
	8	Ikut serta dalam seminar dan pelatihan			24		
	3.2	Faktor Eksternal	1	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun	25		
			2	Bertindak sesuai norma, agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	26		

		3 Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia dan teladan	27
		4 Beradaptasi di tempat bertugas	28
		5 Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	29
		6 Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil dan dewasa	30

4. Uji Coba Instrumen Penelitian

Tujuannya untuk mengetahui butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang dapat dipakai, yang harus diperbaiki atau yang tidak dapat diperbaiki, untuk itu perlu diujicobakan kepada sebagian responden.

Setelah angket diuji coba dan diadakan perbaikan serta siap untuk dipakai, selanjutnya angket diperbanyak sesuai dengan sampel yang dibutuhkan. Secara sistematis, langkah - langkah uji coba adalah sebagai berikut :

- a. Butir - butir pertanyaan yang telah disusun diteliti kembali kesesuaian dan cakupannya terhadap variabel yang akan diukur.
- b. Butir yang telah diteliti kemudian penulis konsultasikan kepada pembimbing sehingga butir - butir soal tersebut benar - benar sesuai dan mencakup variabel yang akan diukur.
- c. Uji coba dilaksanakan kepada kelompok guru yang memiliki kesamaan karakteristik dengan responden yang akan diteliti.
- d. Instrumen yang telah diisi dalam uji coba selanjutnya dikumpulkan dan diolah untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Uji coba instrumen adalah mengukur validitas dan reliabilitas instrument penelitian. Sejauh mana ketepatan instrument yang akan digunakan sehingga instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen menurut Riduwan (2006:109-110) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Pengujian validitas koefisien relasi ini dilakukan dengan memakai rumus *Pearson Product Moment*, sedangkan untuk signifikansi koefisien dilakukan dengan rumus uji - t.

Untuk lebih jelasnya terhadap koefisien korelasi, dapat dilihat seperti apa yang dikemukakan oleh Masrun (dalam Sugiyono, 2003:18) bahwa “ item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasinya yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula.

Untuk uji validitas butir ini dipakai analisis item, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor total untuk mencari hubungan ini digunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Akhdon, 2008:144)

Dimana:

r_{hitung} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

r_{hitung} = besarnya koefisien korelasi

n = jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

Sebaran diperoleh nilai r_{hitung} selanjutnya dilakukan dengan pengujian signifikansi dengan memakai uji-t dengan rumus :

$$t\text{-hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{ Akhdon, 2008:144})$$

dimana :

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = 2$)

Kaidah keputusan : Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti valid dan sebaliknya,

jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti tidak valid.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya (r) sebagai berikut.

Antara 0,800 – 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 – 0,799 : tinggi

Antara 0,400 – 0,599 : cukup tinggi

Antara 0,200 – 0,399 : rendah

Antara 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak tendinsius mengarah untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, reliabel akan menghasilkan data yang benar sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabel menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu dan dapat dipercaya, Arikunto (2010:170).

Untuk menguji instrumen penelitian reliabel atau tidaknya dilakukan dengan *internal consistency* dengan tehknik belah dua. Teknik ini dilakukan dengan beberapa langkah, menurut (Akhdon, 2008;151-154) yaitu:

Langkah 1 menghitung skor

Langkah 2 menghitung korelasi product momen dengan rumus

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Langkah 3 menghitung reliabilitas seluruh tes dengan rumus Spearman Brown

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = koefisien Product Moment

Langkah 4 membandingkan nilai harga reliabilitas dengan nilai rho dengan $n = 30$, $dk = 30-1 = 29$, dan tingkat signifikan 5 %, jika $r_{11} > r$ tabel maka instrumen reliabel dan sebaliknya bila $r_{11} < r$ tabel berarti tidak reliabel.

5. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Untuk pelaksanaan pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap yaitu : tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi kegiatan (a) mempersiapkan lembaran - lembaran angket kepada responden; (b) mempersiapkan surat izin untuk penelitian dan untuk menentukan hasil pengambilan data, sedangkan tahap pelaksanaan berlangsung setelah semua persyaratan dilengkapi dan semua ngket telah disiapkan, dan telah ada persetujuan dari lembaga yang diteliti. Setelah angket disebar, kemudian dikumpulkan kembali pada waktu yang telah ditentukan. Setelah data berhasil dikumpulkan, diadakan seleksi data agar dapat diolah lebih lanjut. Didalamnya dibahas mengenai lengkap tidaknya angket yang disebar, cara pengisian jawaban dan isi angket. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar angket memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan sehingga dapat diolah lebih lanjut ke tahap berikutnya. Hasil seleksi data sebagaimana tercantum pada tabel 3.4 di bawah ini

Tabel 3.4
Hasil Seleksi Data

Ujicoba validitas instrument disebarakan kepada :

Variabel Penelitian	Sumber Data	Jumlah Angket Yang Disebar	Jumlah Angket Yang Kembali
Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap Yayasan (Y)	SDK 1 BPK PENABUR	8	8
	SDK 6 BPK PENABUR	8	8
	SMPK 5 BPK PENABUR	4	4
	SMAK 1 BPK PENABUR	5	5
	SMAK 2 BPK PENABUR	5	5
Sistem Kepangkatan dan Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1)	SDK 1 BPK PENABUR	8	8
	SDK 6 BPK PENABUR	8	8
	SMPK 5 BPK PENABUR	4	4
	SMAK 1 BPK PENABUR	5	5
	SMAK 2 BPK PENABUR	5	5
Sistem Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan (X2)	SDK 1 BPK PENABUR	8	8
	SDK 6 BPK PENABUR	8	8
	SMPK 5 BPK PENABUR	4	4
	SMAK 1 BPK PENABUR	5	5
	SMAK 2 BPK PENABUR	5	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh angket yang disebar dapat terkumpul kembali sehingga peneliti dapat melanjutkan kegiatan dalam beberapa tahapan berikutnya.

6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen

a. Penilaian Kenaikan pangkat (KKPP) BPK PENABUR (X_1)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen untuk variabel penilaian kenaikan pangkat pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X_1) tidak semuanya valid dan reliable. Adapun item instrument yang valid dan reliabel adalah No.1,2,3,5,6,7,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19,20,22,26,27,28,29,30. Dan item instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel adalah item No. 4,8,15,21,23,24,25. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid dan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{Tabel} atau $r_{hitung} > \text{nilai } r_{Tabel}$, maka item tersebut adalah valid. Contoh korelasi item No.1 = 0,677 , item No.2 = 0,535 , dan seterusnya sampai item No.30 = 0,361

Keputusannya dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut

Tabel 3.5
Uji Validitas Item Variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP)
BPK PENABUR (X₁)

No. Item	r Hitung	r Tabel $\alpha = 0,05$ n = 30	Keputusan
1	0.677	0.361	Valid
2	0.535	0.361	Valid
3	0.501	0.361	Valid
4	0.261	0.361	Tidak Valid
5	0.538	0.361	Valid
6	0.583	0.361	Valid
7	0.458	0.361	Valid
8	0.281	0.361	Tidak Valid
9	0.643	0.361	Valid
10	0.448	0.361	Valid
11	0.475	0.361	Valid
12	0.414	0.361	Valid
13	0.414	0.361	Valid
14	0.375	0.361	Valid
15	0.318	0.361	Tidak Valid
16	0.453	0.361	Valid
17	0.626	0.361	Valid
18	0.542	0.361	Valid
19	0.495	0.361	Valid
20	0.589	0.361	Valid
21	0.294	0.361	Tidak Valid
22	0.409	0.361	Valid
23	0.319	0.361	Tidak Valid
24	0.28	0.361	Tidak Valid
25	0.28	0.361	Tidak Valid
26	0.565	0.361	Valid
27	0.424	0.361	Valid
28	0.655	0.361	Valid
29	0.649	0.361	Valid
30	0.765	0.361	Valid

b. Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X₂)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel rekrutmen guru tetap yayasan (X₂) diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 item tersebut tidak semuanya valid dan reliabel, sedangkan item valid dan reliabel adalah item nomor : 1,2,3,4,5,6,7,8, 9,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29 dan 30, kemudian item tidak valid dan tidak reliabel adalah item No : 10 dan 11. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid dan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau nilai r hitung > nilai r tabel, maka item tersebut adalah valid. Contoh korelasi item No. 1 = 0,554, item No.2 = 0,720 dan seterusnya samapai item no.30 = 0,619. Keputusannya dapat dilihat pada tabel 3.6.berikut :

Tabel 3.6
Uji Validitas Item Variabel Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan (X2)

No. Item	r Hitung	r Tabel $\alpha = 0,05$ n = 30	Validitas
1	0.554	0.361	Valid
2	0.72	0.361	Valid
3	0.65	0.361	Valid
4	0.369	0.361	Valid
5	0.52	0.361	Valid
6	0.44	0.361	Valid
7	0.639	0.361	Valid
8	0.545	0.361	Valid
9	0.435	0.361	Valid
10	0.24	0.361	Tidak Valid
11	0.255	0.361	Tidak Valid
12	0.659	0.361	Valid
13	0.58	0.361	Valid
14	0.624	0.361	Valid
15	0.418	0.361	Valid
16	0.466	0.361	Valid
17	0.424	0.361	Valid
18	0.492	0.361	Valid
19	0.492	0.361	Valid
20	0.619	0.361	Valid
21	0.772	0.361	Valid
22	0.687	0.361	Valid
23	0.487	0.361	Valid
24	0.608	0.361	Valid
25	0.524	0.361	Valid
26	0.581	0.361	Valid
27	0.581	0.361	Valid
28	0.497	0.361	Valid
29	0.594	0.361	Valid
30	0.619	0.361	Valid

c. Kinerja Mengajar Guru (Y)

Berdasarkan hasil uji coba instrumen penelitian untuk variabel kinerja mengajar guru tetap yayasan (Y) diperoleh kesimpulan bahwa dari 30 item tersebut tidak semuanya valid dan reliabel, sedangkan item valid dan reliabel adalah item Nomor : 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30. Kemudian item tidak valid dan tidak reliabel adalah item No : 6 dan 12. Dalam analisis ini apabila item dikatakan valid dan reliabel harus dibuktikan dengan perhitungan. Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *Corrected Item-Total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel atau nilai r hitung > nilai r tabel, maka item tersebut adalah valid. Contoh korelasi item No. 1 = 0,696, item No.2 = 0,437 dan seterusnya sampai item no.30 = 0,629. Keputusannya dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut :

Tabel 3.7
Uji Validitas Item Variabel Kinerja Mengajar Guru Tetap Yayasan (Y)

No. Item	r Hitung	r Tabel $\alpha = 0,05$ n = 30	Validitas
1	0.696	0.361	Valid
2	0.437	0.361	Valid
3	0.558	0.361	Valid
4	0.601	0.361	Valid
5	0.606	0.361	Valid
6	0.343	0.361	Tidak Valid
7	0.679	0.361	Valid
8	0.781	0.361	Valid
9	0.772	0.361	Valid
10	0.51	0.361	Valid
11	0.718	0.361	Valid
12	0.335	0.361	Tidak Valid
13	0.557	0.361	Valid
14	0.649	0.361	Valid
15	0.613	0.361	Valid
16	0.421	0.361	Valid
17	0.726	0.361	Valid
18	0.518	0.361	Valid
19	0.416	0.361	Valid
20	0.521	0.361	Valid
21	0.49	0.361	Valid
22	0.564	0.361	Valid
23	0.706	0.361	Valid
24	0.55	0.361	Valid
25	0.602	0.361	Valid
26	0.651	0.361	Valid
27	0.637	0.361	Valid
28	0.701	0.361	Valid
29	0.657	0.361	Valid
30	0.629	0.361	Valid

7. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrumen) yang digunakan. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus alpha. Metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut :

Langkah - langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung Varians Skor tiap - tiap item dengan rumus :

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_i = Varians skor tiap - tiap item
 $\sum X_i^2$ = Jumlah Kuadrat item X_i
 $(\sum X_i)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan
 N = Jumlah Responden

Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan Varians semua item dengan rumus :

$$S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan : $\sum S_i$ = Jumlah Varians semua item
 $S_1, S_2, S_3 \dots S_n$ = Varians item ke - 1,2,3 N

Langkah 3 : Menghitung Varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

S_t = Varians Total
 $\sum X_t^2$ = Jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 N = Jumlah Responden

Langkah 4 : Masukan nilai *Alpha* dengan rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah Varians skor tiap - tiap item
 S_t = Varians total
 k = Jumlah item

Kemudian diuji dengan Uji Reliabilitas instrumen dilakukan dengan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* dengan teknik belah dua awal-akhir yaitu :

$$r_b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Riduwan 2009 : 115-116)

Harga r_{XY} atau r_b ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut $r_{\text{awal-akhir}}$. Untuk mencari reliabilitas seluruh tes digunakan rumus Spearman Brown yakni :

$$r_{11} = \frac{2rb}{1+rb}$$

Untuk mengetahui koefisien relasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (Tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ atau $\alpha = 0,01$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 1$). Kemudian membuat keputusan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Adapun kaidah keputusan : Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan $r_{11} < r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel.

a. Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X₁)

Pengujian reliabilitas kita lihat nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* = 0,893. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0,361) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK Penabur (X₁) tersebut adalah **Reliabel**. Seperti Tabel 3.8.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Item Variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	. ^a
		N of Items	1 ^b
Spearman-Brown Coefficient	Part 2	Value	. ^a
		N of Items	1 ^c
		Total N of Items	2
		Correlation Between Forms	.821
		Equal Length	.902
		Unequal Length	.902
		Guttman Split-Half Coefficient	.893

- 1) The items are : item 01, item 02, item 03, item 05, item 06, item 07, item 09, item 10, item 11, item 12, item 13, item 14.
- 2) The items are : item 16, item 17, item 18, item 19, item 20, item 22, item 26, item 27, item 28, item 29, item 30.

b. Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2)

Pengujian reliabilitas kita lihat nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* = 0,938. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0,361) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item Sistem Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan (X2) tersebut adalah **Reliabel**. Seperti pada tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2)

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	. ^a
		N of Items	1 ^b
	Part 2	Value	. ^a
		N of Items	1 ^c
		Total N of Items	2
		Correlation Between Forms	.884
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.939
		Unequal Length	.939
		Guttman Split-Half Coefficient	.938

- 1) The items are : item 01, item 02, item 03, item 04, item 05, item 06, item 07, item 08, item 09, item 12, item 13, item 14, item 15, item 16.
- 2) The items are : item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, item 22, item 23, item 24, item 25, item 26, item 27, item 28, item 29, item 30.

c. Kinerja Mengajar Guru (Y)

Pengujian reliabilitas kita lihat nilai korelasi *Guttman Split-Half Coefficient* = 0,882. Korelasi berada pada kategori sangat kuat. Bila dibandingkan dengan r_{tabel} (0,361) maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa item Kinerja Mengajar (Y) tersebut adalah **Reliabel**. Seperti pada tabel 3.10 sebagai berikut :

Tabel 3.10

Uji Reliabilitas Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	. ^a
		N of Items	1 ^b
	Part 2	Value	. ^a
		N of Items	1 ^c
		Total N of Items	2
		Correlation Between Forms	.794
Spearman-Brown Coefficient		Equal Length	.885
		Unequal Length	.885
		Guttman Split-Half Coefficient	.882

- 1) The items are : item 01, item 02, item 03, item 04, item 05, item 07, item 08, item 09, item 10, item 11, item 13, item 14, item 15, item 16.
- 2) The items are : item 17, item 18, item 19, item 20, item 21, item 22, item 23, item 24, item 25, item 26, item 27, item 28, item 29, item 30.

8. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

Langkah - langkah atau prosedur pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan ; (2) menentukan bobot nilai untuk setiap kemungkinan jawaban

pada setiap item variabel penelitian dengan menggunakan skala penilaian yang telah ditentukan, kemudian menentukan skornya; (3) melakukan analisis secara deskriptif; (4) melakukan uji persyaratan analisis karena menggunakan analisis parametrik. Sebelum melakukan analisis data statistik parametrik (teknik korelasi, regresi dan path analysis) harus memenuhi persyaratan uji analisis yang akan digunakan. Analisis regresi atau korelasi mempunyai persyaratan analisis, yaitu (1) data berbentuk interval dan ratio; (2) data dipilih secara random (acak); (3) sebaran data berdistribusi normal; (4) data linier (5) setiap data yang dikorelasikan mempunyai pasangan yang sama.

Untuk menganalisis data yang sudah ditabulasi terlebih dahulu diuji, apakah data tersebut memiliki persyaratan tersebut dengan menguji persyaratan analisis, yaitu (1) uji normalitas dan (2) uji linieritas Riduwan (2010b:184). Bisa juga untuk mempercepat perhitungan digunakan bantuan program SPSS 17.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas masing - masing variabel dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel tidak menyimpang dari ciri - ciri data yang akan berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 17 Uji Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria apabila nilai probabilitas atau signifikansi lebih besar dari 0,05 data berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai probabilitas atau signifikansi lebih kecil dari 0,05 data tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis pengujian normalitas data, diperoleh data analisis sebagai berikut. (1) *Output Test of Normality*; (2) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (*Q-Q Plot*); dan (3) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (*Detrended Normal Q-Q Plot*) Sarwono. (2010:23-24)

- 1) *Test of Normality Variabel* Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y)

a) ***Output Test Of Normality***

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis Test of Normality untuk variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) adalah :

- (1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 maka distribusi adalah **normal**.
- (2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 maka distribusi adalah **tidak normal**.

Dalam analisis *Test of Normality* ada dua uji yaitu Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Shapiro Wilk. Kedua Uji tersebut dapat dimaknai sebagai berikut.

- (a) Uji Kolmogorov-Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji *Lilliefors Significance Correction* (lihat tanda 'a' dibawah tabel 3.11). Didapat untuk data Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang diatas 0.05 (0.200 lebih besar dari 0.05), maka dapat dikatakan bahwa data variabel penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) adalah **normal**.
- (b) Uji Shapiro Wilk didapat untuk data Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang dibawah 0.05 (0.128 > 0.05) maka dapat dikatakan distribusi variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) adalah **normal**.

Tabel 3.11
Test Of Normality Variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK Penabur (X1)	.070	83	.200 [*]	.976	83	.128

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Q-Q Plot)

Pada gambar 3.12 untuk variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y), terlihat ada garis lurus dari kiri ke kanan atas. Garis itu berasal dari nilai z (z score). Jika suatu distribusi data normal, maka data tersebut akan tersebar di sekeliling garis. Terlihat bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa distribusi data Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) adalah berdistribusi normal.

c) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)

Pada gambar 3.2 menguji Normalitas dengan Plot (Detrended Normal Q-Q Plot) untuk variabel Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y), untuk mendeteksi pola dari titik - titik yang bukan bagian dari kurva normal. Terlihat bahwa data Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR (X1)

terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) sebagian besar data berpola di sekitar garis, kecuali ada sebagian kecil data yang terpencar di pojok kanan atas.

2) *Test Of Normality* Variabel Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y)

a) *Output Test Of Normality*

Pedoman dalam pengambilan keputusan dan pemaknaan dari hasil analisis *Test Of Normality* untuk variabel Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y), yaitu :

- (1) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 , maka distribusi adalah **normal**.
- (2) Nilai sig atau signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi adalah **normal**.

Dalam analisis *Test Of Normality* ada dua uji yaitu Uji Kolmogorov-Smirnow dan Uji Shapiro Wilk. Kedua uji tersebut dapat dimaknai sebagai berikut :

- (a) Uji Kolmogorov-Smirnov dengan keterangan adalah sama dengan uji *Lilliefors Significance Correction* (lihat tanda 'a' di bawah Tabel 3.12). Didapat untuk data Rekrutmen Guru tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang berada di atas 0.05 (0.200 lebih besar 0.05), maka dapat dikatakan bahwa data variabel Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) adalah berdistribusi **normal**.
- (b) Uji Shapiro Wilk, didapat untuk data variabel Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) tingkat signifikansi atau nilai probabilitas yang dibawah 0.05 ($0.01 < 0.05$) maka dapat dikatakan distribusi variabel adalah berdistribusi **tidak normal**.

Lebih jelasnya *Test Of Normality* tersebut dapat dilihat seperti Tabel 3.12 sebagai berikut :

Tabel 3.12
Uji Normalitas Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2)	.080	83	.200 [*]	.959	83	.010

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

b) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Q-Q Plot)

Pada Gambar 3.4 *Normal Q-Q Plot* untuk Variabel Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y), terlihat ada garis lurus dari kiri ke kanan atas. Garis itu berasal dari nilai z (z score). Jika suatu distribusi data normal, maka data akan tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa memang data tersebar di sekeliling garis. Dengan demikian dikatakan bahwa distribusi data Rekrutmen guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y) adalah berdistribusi normal.

c) Output untuk menguji Normalitas dengan Plot (Detrended Normal Q-Q Plot)

Pada Gambar 3.5 menguji normalitas dengan plot (Detrended Normal Q-Q Plot) untuk variabel Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y), untuk mendeteksi pola dari titik - titik yang bukan bagian dari kurva normal. Terlihat bahwa data Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tetap (Y) sebagian berpola dekat diatas garis.

b. Uji Linieritas

Variabel yang akan diuji linieritasnya adalah variabel X1, X2 atas Y. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS versi 17. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran antar variabel adalah dengan membandingkan nilai probabilitas hitung dengan nilai probabilitas Tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$. Kaidah keputusan yang berlaku adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai sig F atau signifikansi atau nilai probabilitas ≥ 0.05 , maka distribusi data berpola tidak Linier.
- 2) Nilai sig F atau signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka distribusi data berpola Linier.

a) Uji Linieritas Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai(KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y)

Tabel 3.13
Model Summary Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.292	.283	8.363

a. Predictors: (Constant), Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Tabel 3.14
ANOVA Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR
terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2333.705	1	2333.705	33.368	.000 ^a
	Residual	5665.018	81	69.938		
	Total	7998.723	82			

Tabel 3.15
Coefficients Penilaian Kenaikan Pangkat Pegawai (KKPP) BPK PENABUR
terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.227	14.615		2.889	.005
	Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR (X1)	.811	.140	.540	5.777	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Ternyata Nilai Sig F atau signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 atau $0.000 \leq 0.05$, maka distribusi data Sistem Kependidikan dan Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR (X1) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y) berpola Linier.

b) Uji Linieritas Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) atas Kinerja Mengajar Guru (Y)

Tabel 3.16
Model Summary Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) atas Kinerja Mengajar Guru (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 ^a	.308	.300	8.264

a. Predictors: (Constant), Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Tabel 3.17
ANOVA Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) atas Kinerja Mengajar Guru (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2467.118	1	2467.118	36.126	.000 ^a
	Residual	5531.604	81	68.291		
	Total	7998.723	82			

a. Predictors: (Constant), Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2)

b. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Tabel 3.18
Coefficients Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan (X2) atas Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.245	9.069		7.966	.000
	Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2)	.461	.077	.555	6.011	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

b. Dependent Variable: Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y)

Ternyata Nilai Sig F atau signifikansi atau nilai probabilitas ≤ 0.05 atau $0.000 \leq 0.05$, maka distribusi data Sistem Rekrutmen Guru Tenaga Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru Tenaga Tetap (Y) berpola Linier.

1 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitianpun akan segera diketahui. Analisis yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda, namun dalam pelaksanaannya, pengolahan data dilakukan melalui bantuan komputer dengan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 17.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan korelasi ganda. Analisis ini akan digunakan dalam menguji besarnya pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR (X1) dan Rekrutmen Guru Tetap Yayasan (X2) terhadap Kinerja Mengajar Guru (Y), baik secara bersama - sama maupun secara individu. Rumus analisis korelasi *Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut :

$$R_{XY} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut :

Tabel 3.19

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 - 1,000	Sangat Tinggi
0,60 - 0,799	Tinggi
0,40 - 0,599	Cukup Tinggi
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Pengujian lanjutan yaitu uji signifikansi yang berfungsi apabila peneliti ingin mencari makna pengaruh variabel X terhadap Y, maka hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan Uji Signifikansi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi PPM yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai sumbangan atau ikut menentukan variabel Y. Sumbangan dicari dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2_x$$

KD = Nilai Koefisien Determinan

(Pengaruh antar variabel)

r = Nilai Koefisien Korelasi

Mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y digunakan rumus korelasi ganda sebagai berikut :

$$R_{X1,x2,y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y}) \cdot (r_{X2.Y}) \cdot (r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.X2}^2}}$$

Analisis lanjut digunakan teknik korelasi baik sederhana maupun ganda. Kemudahan dalam perhitungan digunakan jasa komputer berupa *Software* dengan Program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) Windows Version 17.

1. Pengujian Secara Individual

- a. Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR berpengaruh terhadap Kinerja Mengajar Guru

Uji secara individual. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan :

$$H_a : r_{X1Y} \neq 0$$

$$H_0 : r_{X1Y} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

H_a : Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru .

H_0 : Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru .

- b. Rekrutmen Guru Tetap Yayasan terhadap Kinerja Mengajar Guru

$$H_a : r_{X2Y} \neq 0$$

$$H_0 : r_{X2Y} = 0$$

Hipotesis bentuk kalimat :

H_a : Rekrutmen Guru Tetap Yayasan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru .

H_0 : Rekrutmen Guru Tetap Yayasan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru

2. Pengujian secara simultan (bersama - sama)

Uji secara keseluruhan ditunjukkan pada hipotesis statistik, dirumuskan :

$$H_a : r_{YX1} = H_a : r_{YX2} \neq 0$$

$$H_0 : r_{YX1} = H_a : r_{YX2} = 0$$

H_a : Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR dan Rekrutmen Guru Tetap Yayasan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru .

H_0 : Penilaian Kenaikan Pangkat (KKPP) BPK PENABUR dan Rekrutmen Guru Tetap Yayasan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Mengajar Guru .

Selanjutnya, untuk mengetahui signifikansi analisis korelasi, maka dibandingkan antara nilai probabilitas 0.05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0.05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0.05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.